

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian (Deskriptif dan Analisis Data Responden)**

##### **1. Objek Penelitian**

##### **a. Gambaran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Niat untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada bulan Maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktivis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawan dan lain sebagainya, yang gigih mencari Mahasiswa serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A. R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang hingga saat ini. Perguruan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang beralamat di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DIY.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu universitas di Indonesia yang terakreditasi “A”. Tentu hal ini tidak lepas dari peran para pegawai di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang hingga saat ini memiliki jumlah pegawai tetap tenaga kependidikan sebanyak 258 pegawai, dan diantaranya 211 pegawai yang bekerja di atas lima tahun.

a. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1) Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

2) Misi

- a) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban
- b) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat
- c) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya
- d) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional

- e) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

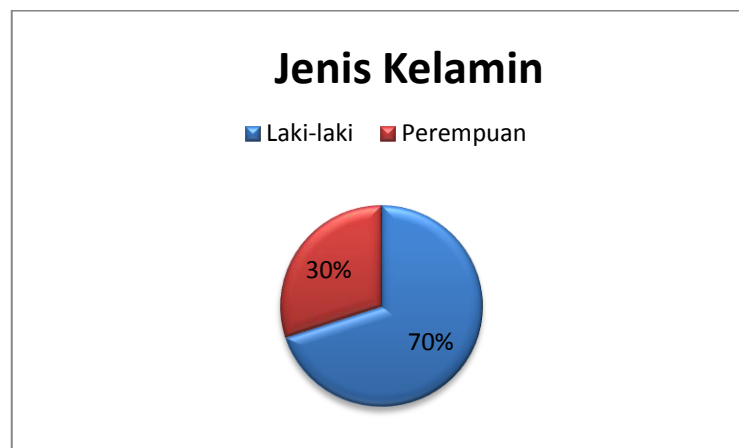
### 3) Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Terwujudnya sarjana yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

Responden dari penelitian ini diambil sebagian dari pegawai tetap tenaga kependidikan di UMY, yang berjumlah 92 responden dari total 211 pegawai tetap tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda. Tentu penulis memiliki beberapa pertimbangan dalam memutuskan pegawai tenaga kependidikan UMY sebagai objek dalam penelitian ini, salah satunya yakni lokasi yang berada di wilayah penulis sendiri dan tentunya penulis paham akan beberapa karakteristik pegawai tenaga kependidikan di UMY. Sebelum memutuskan untuk meneliti lebih lanjut, penulis melakukan observasi terhadap pegawai tenaga kependidikan di UMY diantaranya dengan data dari Biro Sumber Daya Manusia yang ada di UMY. Dimana penulis dapat mengkategorikan para pegawai tenaga kependidikan di UMY baik lama bekerja, usia, bagian unit kerja dan lain sebagainya, sebagai bentuk dukungan dalam penelitian lebih lanjut.

- 4) Karakteristik Responden Berikut beberapa karakteristik dari pegawai UMY yang menjadi responden pada penelitian ini dengan menggunakan diagram :

**Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

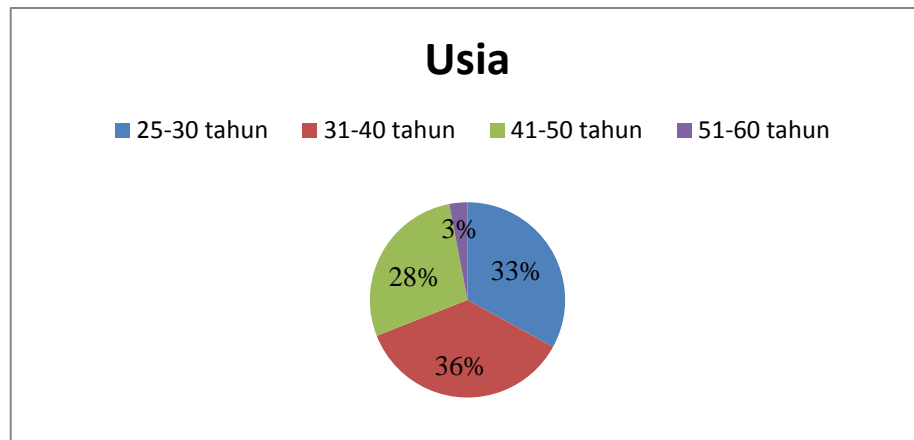


Sumber : Data primer yang diolah  
Gambar 4.1

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari tabel diatas dapat dilihat jika sebagian besar pegawai tenaga kependidikan di UMY berjenis kelamin laki-laki sebesar 70 persen sedangkan perempuan berjumlah 30 persen, dari total 100 responden yang menjadi pegawai tenaga kependidikan di UMY. Dari total 70 persen responden laki-laki juga menunjukkan hasil jika pegawai laki-laki lebih dominan dari pegawai perempuan, tidak hanya dari jumlah pegawai tetapi juga respon positif pegawai laki-laki baik pada proses penelitian ini ataupun hasil dari penelitian yang menunjukkan jika pegawai laki-laki di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih terbuka baik terhadap perencanaan keuangan maupun literasi keuangan sendiri.

### Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia



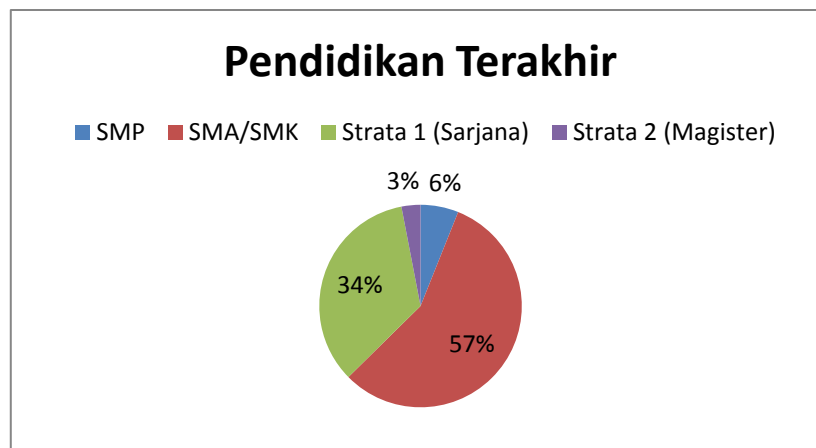
Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.2

#### Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Sebagian besar responden berusia 31-40 tahun yang berjumlah 36 persen, dan yang lebih dari 25-30 tahun berjumlah 33 persen dan yang berusia paling sedikit yakni 51-60 tahun keatas berjumlah 3 persen. Hal ini menggambarkan jika usia sebagian besar pegawai tenaga kependidikan di UMY berusia produktif dan seharusnya memiliki pengetahuan yang baik akan literasi keuangan dan perencanaan keuangan. Dalam diagram diatas yang menunjukkan pegawai tenaga kependidikan UMY yang lebih dominan berusia diatas 40 tahun, menunjukkan usia yang sangat produktif dan tentunya sudah membangun rumah tangga serta memiliki faktor lebih dalam mendukung penelitian ini. karena didalam suatu keluarga tentu sudah memiliki banyak sekali perencanaan dibandingkan dengan pegawai yang belum berumah tangga.

### Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



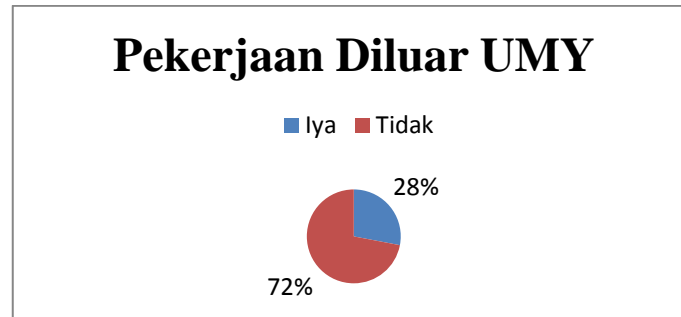
Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.3

### Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari seluruh responden dalam kategori pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK dengan jumlah responden sebanyak 57 persen. Sedangkan pada pendidikan tingkat S1 sebanyak 34 persen, dan selanjutnya enam persen yakni pendidikan SMP. Dan jumlah yang paling rendah yakni yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebesar tiga persen. Pendidikan tentu menjadi salah satu unsur penting dalam penelitian ini, karena dengan ini dapat dilihat apakah pendidikan pegawai dapat mempengaruhi pengetahuan dalam literasi keuangan yang tentunya berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hasilnya yakni pendidikan tidak mempengaruhi pegawai untuk lebih faham akan literasi serta perencanaan keuangan itu sendiri.

**Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan diluar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

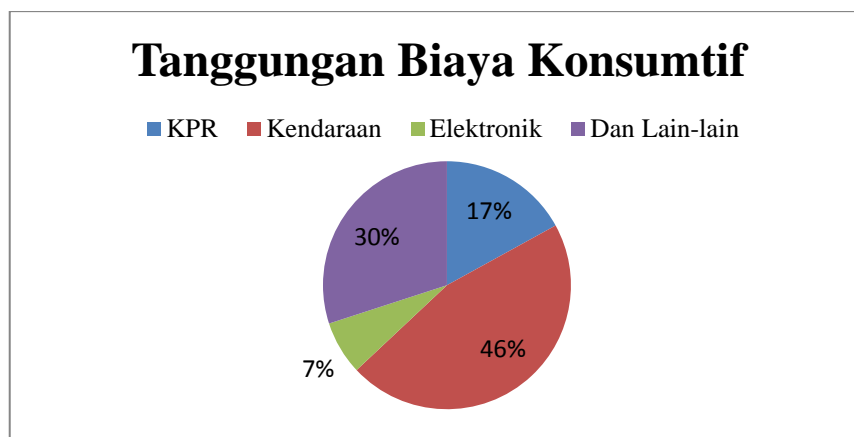


Sumber: Data primer yang diolah  
Gambar 4.4

Presentase terbanyak berdasarkan pekerjaan diluar UMY

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan diluar UMY yakni 72 persen memiliki pekerjaan tambahan diluar UMY untuk menambah pemasukan bulanan, sedangkan 28 persen tidak memiliki pekerjaan tambahan diluar UMY.

**Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Biaya Konsumtif**



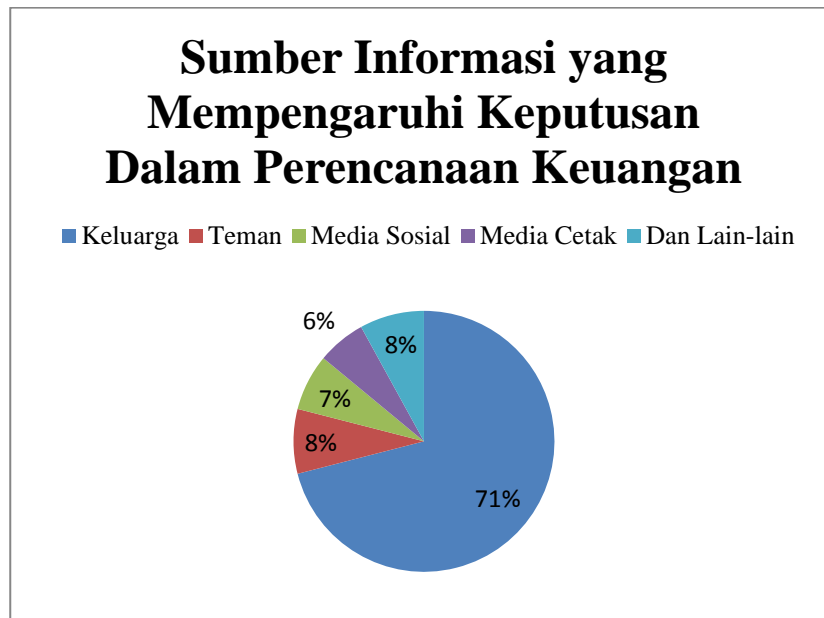
Sumber: Data primer yang diolah

Gambar 4.5

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Biaya Konsumtif

Jumlah responden terbanyak yakni 46 persen dari 100 responden pada diagram diatas memiliki tanggungan biaya konsumtif yakni berupa kendaraan, serta sebanyak 30 persen memiliki tanggungan selain kendaraan, KPR dan elektronik. Dan 17 persen memiliki tanggungan KPR serta yang memiliki tanggungan elektronik sebanyak 7 persen.

**Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Mempengaruhi Keputusan dalam Perencanaan Keuangan**



Sumber: Data primer yang diolah`

Gambar 4.6

**Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Informasi yang Mempengaruhi Keputusan dalam Perencanaan Keuangan**

Dari kesimpulan diagram diatas dapat dilihat jika dari 71 persen berdiskusi dengan keluarga untuk mendapatkan informasi dalam membuat keputusan dalam perencanaan keuangan. Dan enam persen lainnya berasal dari media cetak.



Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2006 yang juga menunjukkan hasil bahwa pasangan atau keluarga menjadi sumber informasi paling banyak yang mempengaruhi masyarakat dalam mengambil keputusan akan keuangan, dalam penelitian OJK tersebut, pasangan mendapat hasil 55.61 persen.

## **B. UJI KUALITAS DAN DATA PENELITIAN**

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Untuk mengukur validitas menggunakan tehnik *product moment correlation* yaitu dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor total. Pengujian signifikan dengan menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0.05. Jika r hitung lebih r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung kurang dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### Hasil Estimasi Validitas

- **Literasi Keuangan**

Butir	Hasil Validitas	Butir	Hasil Validitas
1.	Valid	9.	Valid
2.	Valid	10.	Valid
3.	Tidak Valid	11.	Valid
4.	Valid	12.	Valid
5.	Valid	13.	Tidak Valid
6.	Valid	14.	Valid
7.	Valid	15.	Valid
8.	Valid		

**Tabel 4.9**  
Hasil Estimasi Validitas

### Hasil Estimasi Validitas

- **Perencanaan Keuangan**

Butir	Hasil Validitas	Butir	Hasil Validitas
1.	Valid	9.	Valid
2.	Valid	10.	Valid
3.	Valid	11.	Valid
4.	Valid	12.	Tidak Valid
5.	Tidak Valid	13.	Valid
6.	Valid	14.	Valid
7.	Valid	15.	Valid
8.	Valid	16.	Valid

**Tabel 4.10**  
Hasil Estimasi Validitas

Dari total 31 pernyataan yang diajukan, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan nilai skor total kurang dari nilai R table. Nilai R table yang diperoleh sebesar 0,2050.

Hasil tabel estimasi validitas terdapat pada lampiran. Dengan demikian keempat butir tersebut dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Untuk menentukan item tersebut apakah reliabel atau tidak menggunakan batasan 0.6, reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7. Berikut adalah tabel hasil estimasi reliabilitas instrument:

### Hasil Estimasi Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	27

Gambar 4.11

### Uji Reliability Statistics

Dapat dilihat dari tabel diatas, jika Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai reliabilitas instrument sebesar 0,845 lebih besar dari 0,7.

## C. HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

### 1. Analisis Asumsi Klasik

#### a. Uji Analisis Sederhana

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode Kuantitatif, menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah–kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Pengujian Analisis menggunakan Analisis Regresi Linier sederhana.

Berikut Hasil dari Uji Regresi Sederhana :

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LiterasiKeuangan * PerencanaanKeuangan	Between Groups	(Combined)	448.975	14	32.070	7.057	.000
		<b>Linearity</b>	<b>290.760</b>	<b>1</b>	<b>290.760</b>	<b>63.984</b>	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	158.215	13	12.170	2.678	.003
	Within Groups		386.265	85	4.544		
Total		835.240	99				

Gambar 4.12  
Uji Regresi Sederhana

Nilai linearity 0.000, maka, dikatakan uji linearitas terpenuhi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.335	2.144

a. Predictors: (Constant), PerencanaanKeuangan

Gambar 4.13  
Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	.715		6.113	.000
	PerencanaanKeuangan	.482	.067	.590	7.234	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan

Gambar 4.14  
Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan diperoleh nilai koefisien regresi  $R = 0.585$ , serta nilai  $F = 63.984$  dengan  $\text{sig} = 0.000$ . Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Dalam penelitian ini mendapat sumbangan efektif  $R^2 = 0.342$  yang menunjukkan adanya 34.2% variable literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Nilai linearity sebesar 0.000. Dikarenakan nilai linearitas kurang dari 0,05, maka, dapat dikatakan bahwa asumsi linearitas sudah terpenuhi. Dengan demikian, dapat dilanjutkan uji asumsi berikutnya. Analisis Regresi sederhana menurut Sugiyono (2016) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan 1 variabel dependen.

Model regresi sederhana :  $Y = a + bX$ , dimana  $y$  adalah variabel tak bebas (nilai duga),  $x$  adalah variabel bebas,  $a$  adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ),  $b$  adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ), dan  $\alpha, \beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel.

Rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

jadi  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 4.374 + 0.482$

Harga 4.508 merupakan nilai konstan (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan literasi keuangan, maka perencanaan keuangan akan mencapai 4.508. Adapun 0.464 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 angka untuk literasi keuangan, maka akan ada kenaikan perencanaan keuangan sebesar 0.464.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model yang baik apabila model dengan distribusi data normal atau mendekati normal. Dapat dikatakan normal berdasarkan data dengan mean dan standar deviasi yang sama, jadi uji normalitas pada dasarnya membandingkan data yang dimiliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama, uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34516457
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.074
	Positive	.064
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.193<sup>c</sup></b>

Sumber : Data Primer 2017

Gambar 4.15 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *asym.sig* sebesar  $0,193 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut berdistribusi normal. Uji asumsi dapat dilanjutkan untuk uji heteroskedastisitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Serta untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan untuk metode Glejser. Dari hasil dari uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 4.15.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	.715		6.113	.000
	PerencanaanKeuangan	.482	.067	.590	7.234	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: LiterasiKeuangan

Gambar 4.15  
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih dari besar dari 5%. Nilai sig > 0,05 sehingga heteroskedastisitas tidak terjadi. Artinya, bias dilanjutkan analisis regresi.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi sederhana diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 7.234. Dengan demikian  $T_{tabel}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan yang artinya berpengaruh signifikan antara variable literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan nilai pengaruhnya positif sebesar 590. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan pada perencanaan keuangan para pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, artinya semakin tinggi pengetahuan serta penerapan akan literasi keuangan pada kehidupan sehari-hari para pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan semakin baik juga perencanaan keuangan para pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari total jumlah responden (pegawai UMY) yakni 70 persen diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 30 persen sisanya yakni perempuan, diantaranya sebagian besar pegawai UMY berusia kurang lebih 40 tahun jika dilihat dari hasil penelitian ini.



Pada usia yang dapat dikatakan produktif ini tentu para pegawai telah memiliki banyak sekali pengalaman dalam membuat perencanaan keuangan yang penerapannya tanpa disadari tidak lepas dari peran literasi keuangan, walaupun 57 persen diantaranya memiliki pendidikan terakhir SMA namun hal ini tidak berpengaruh akan pengetahuan akan keuangan yang dimiliki pegawai lebih banyak atau tidak jika dibandingkan dengan strata pendidikan lainnya. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Universitas terkemuka di Yogyakarta yang sedikit banyak memiliki andil dalam peranan ekonomi khususnya keuangan. Dari sebagian data pegawai tenaga kependidikan di UMY yang didapat, diketahui jika 5 pegawai dari 18 pegawai tenaga kependidikan mendapat gaji kurang lebih 5.000.000 yang merupakan gaji bersih yang didapat secara keseluruhan, dengan gaji sebesar itu pegawai tenaga kependidikan di UMY harus cermat dalam mengatur keuangan.

UMY juga melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan seperti Baitul Maal wa Tamwil atau disingkat BMT yang menyediakan banyak sekali fasilitas yang memberikan keuntungan lebih baik bagi mahasiswa maupun para pegawai UMY itu sendiri. BMT yang dikenal memiliki banyak layanan jasa keuangan seperti pembiayaan, tabungan, maupun yang lainnya. Dari hasil penelitian didapati bahwa beberapa diantaranya bekerjasama dengan lembaga jasa keuangan sebagai mitra dalam jasa keuangan karena beberapa fasilitas diantaranya sangat membantu pegawai dalam memenuhi perencanaan kebutuhan para pegawai.

Contohnya seperti pembiayaan kendaraan dan dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa 46 persen pegawai memiliki tanggungan akan pembiayaan konsumtif berupa kendaraan. Saat ini langkah pemerintah dalam memberikan edukasi lebih kepada masyarakat tentang literasi keuangan sangat tinggi, baik melalui lembaga-lembaga keuangan yang ada di Indonesia maupun langsung. Dalam suatu pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan tidak lepas dari campur tangan beberapa sumber, di UMY sendiri 71 persen diantaranya memilih keluarga sebagai masukan terbesar dalam perencanaan keuangan. Dari penjelasan dapat disimpulkan jika literasi keuangan masyarakat berdasarkan strategi nasional masuk dalam kategori well literate, yang berarti pegawai tenaga kependidikan di UMY memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.

Perencanaan keuangan memiliki beberapa aspek penting, seperti pengambilan keputusan dalam pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kewajiban untuk membayar beberapa tagihan maupun yang lainnya. Mayoritas masyarakat khususnya pegawai tenaga kependidikan di UMY tidak mengerti atau paham akan pengertian dari literasi keuangan, akan tetapi tanpa sadar pengaplikasian akan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan sudah dilakukan. Karena seiring perkembangan zaman yang semakin maju masyarakat menyadari akan pentingnya penerapan keuangan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang nantinya.